

SARI

Septika Rinaningrum, 2011. “Fotografi Aktivitas Sehari-hari Masyarakat Desa Promasan Kabupaten Kendal”. Tugas Akhir. Program Studi Desain Komunikasi Visual D3, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Supatmo, S.Pd, M.Hum. Pembimbing II: Drs. Ruswondho. Kata kunci : aktivitas sehari-hari, fotografi, desa Promasan.

Dalam suatu masyarakat, akan memiliki nilai-nilai sosial yang membentuk kearifan lokal (*local wisdom*) dan telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, misalnya, kekeluargaan. Hadirnya kearifan lokal ini tak bisa dilepaskan dari nilai-nilai religi yang dianut masyarakat sehingga nilai-nilai kearifan lokal ini makin melekat pada diri mereka. Desa Promasan yang terletak di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal, memiliki nilai-nilai kearifan lokal yang masih terjaga dengan baik. Masyarakat Desa Promasan sebagian besar berprofesi sebagai pemetik teh. Kehidupan masyarakat desa Promasan masih tradisional dan sederhana. Fotografi merupakan salah satu media komunikasi yang efektif karena foto mudah diingat, sebab menonjolkan bentuk dan gambar, praktis, dapat dinikmati kapan saja dan dapat dipasang di mana saja, dan tidak membosankan, sehingga sangatlah tepat jika fotografi dipilih sebagai media untuk menyampaikan pesan. Melalui karya foto aktivitas harian ini, kearifan lokal masyarakat desa Promasan yang masih terasa kental ini akan terekam dengan baik, sehingga akan mampu menyampaikan pesan bagi masyarakat modern sekarang ini, bahwa tidak seharusnya melupakan nilai-nilai kearifan lokal.

Tujuan tugas akhir ini adalah menuangkan perasaan dan ide mengenai aktivitas dan interaksi manusia, serta mengangkat kearifan lokal masyarakat yang ada di Desa Promasan, Kabupaten Kendal dalam karya fotografi, sebagai media dokumentasi dan sosialisasi. Manfaat yang didapatkan adalah, bagi penulis sendiri mampu meningkatkan *skill* dalam bidang fotografi. Bagi lembaga dapat menjadi media pengembangan akademik khususnya bidang fotografi, sekaligus menjadi media dokumentasi. Bagi masyarakat, mendapatkan pesan mengenai kearifan lokal masyarakat desa Promasan, Kabupaten Kendal.

Dalam penciptaan karya, media yang digunakan adalah kamera Nikon D3000 dengan lensa 18-55 mm dan 70-300 mm. Sebagian besar teknik yang digunakan adalah teknik foto *candid*. Proses berkarya tugas akhir ini adalah (1) persiapan berkarya, (2) *hunting*, (3) *review* dan seleksi karya, (4) *editing* karya, (5) pencetakan karya, (6) penyajian karya.

Hasil tugas akhir ini berupa karya fotografi aktivitas masyarakat desa Promasan. Jumlah karya 18 buah dengan ukuran 12R (30cm x 45cm) dan berbingkai,

yang sebagian besar menampilkan aktivitas pemetik teh dan kegiatan sehari-hari. Pada setiap aktivitasnya terdapat sebuah pesan sosial.

Berdasarkan hasil Tugas Akhir ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui karya fotografi, kearifan lokal masyarakat desa Promasan dapat terpublikasi kepada masyarakat luas, sehingga mampu menjadi media dokumentasi dan sosialisasi.

